

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Amerika Serikat saat ini telah menjadi negara super power satu-satunya pasca perang dingin. Pesaing terbesar mereka dimasa perang dingin, yakni Uni Soviet telah runtuh pada tahun 1991, yang disebabkan oleh konflik antar negara-negara anggotanya, dan lama kelamaan membuat negara-negara yang tergabung didalamnya melepaskan diri dan menjadi negara yang berdaulat. Kekuatan yang hampir tanpa tandingan ini membuat Amerika Serikat secara leluasa bisa terlibat dalam berbagai konflik yang ada di negara-negara lain di dunia, terlebih lagi jika konflik terjadi di negara-negara yang berkaitan langsung dengan kepentingan Amerika Serikat. Keikutsertaan Amerika Serikat dalam konflik yang melibatkan dua Negara bertetangga, yakni antara Rusia, yang diyakini oleh Amerika Serikat sebagai pewaris Uni Soviet dengan negara tetangga terdekatnya Georgia.

Hubungan Rusia dengan Georgia yang pada awalnya merupakan hubungan yang harmonis, karena Georgia merupakan sekutu yang dianggap paling setia dan yang paling dekat dengan Rusia, berubah menjadi hubungan yang tidak harmonis dan menjurus ke arah konflik. Ketidakharmonisan hubungan kedua Negara bertetangga itu terjadi pasca sebuah revolusi besar yang terjadi di Georgia yang dikenal dengan

Revolusi Mawar. Revolusi ini menggulingkan Presiden Georgia terdahulu, Eduard Shevardnadze, yang dikenal sebagai Presiden yang sangat setia pada Rusia, dengan tuduhan korupsi oleh Mikhail Saakashvili, pimpinan partai oposisi Georgia. Revolusi tersebut tidak hanya membawa Georgia pada perubahan pemimpin baru, tapi juga mengubah arah haluan politik Georgia. Georgia yang tadinya sangat pro terhadap Rusia dibawah kepemimpinan Eduard Shevardnadze berubah menjadi pro barat dengan arahan pemimpin baru Georgia, Mikhail Saakashvili. Saakashvili juga menggariskan kebijakan luar negerinya yang lebih intens memperbaiki hubungan dengan NATO dan Amerika Serikat serta Uni Eropa, dan memberi gebrakan baru di Georgia dengan menjauhkan pengaruh Rusia yang selama ini menguasai Georgia.

Hubungan antara Rusia dan Georgia semakin memanas dengan terjadinya konflik separatism di wilayah Georgia dimana salah satunya yakni Ossetia Selatan ingin melepaskan diri dari kontrol Georgia yang selama ini mencengkram Ossetia Selatan dan ingin menjadi Negara yang berdaulat. Hal ini bermula dari keinginan Ossetia Selatan untuk menyatukan diri dengan saudara-saudara mereka di Ossetia Utara yang menjadi bagian dari Rusia dan juga meminta status otonom yang lebih tinggi dan pada akhirnya membawa sentiment nasionalis Georgia menjadi penyebab pecahnya konflik antara pihak separatis Ossetia Selatan dengan militer Georgia. Konflik pun pecah pada Agustus 2008, yang pada mulanya hanya antara separatis Ossetia Selatan dan Georgia, kemudian melibatkan

Rusia yang dikarenakan serangan Pasukan Georgia yang menghantam wilayah Rusia.

Menyadari pecahnya perang antara dua Negara berteangga ini, Amerika Serikatpun tidak hanya berdiam diri dan melibatkan diri dalam konflik antara Rusia dan Georgia. Terlibatnya Amerika Serikat dalam perang ini tentunya disebabkan oleh teerganggunya kepentingan Amerika Serikat di Georgia. Perang antara Rusia dan Georgia telah mengancam keberlangsungan terpenuhinya kebutuhan minyak Amerika Serikat, yang disuplai dari Negara-negara pengahsil minyak di kawasan Asia Tengah dan kemudian dialiri melauai pipa jalur minyak BTC. Perang tersebut terjadi di wilayah dimana pipa yang membawa minyak untuk kebutuhan Amerika Serikat, sehingga Amerika Serikat merasa perlu untuk melindungi Georgia dalam perang dengan Russia.

Selain kepentingan mengamankan jalur minyak, keterlibatan Amerika Serikat di wilayah Georgia guna memperlancar kepentingan lain Amerika Serikat, yakni kepentingan politiknya. Secara geografis, Georgia merupakan Negara yang terdekat dengan Rusia dan dengan adanya pengaruh Amerika Serikat di Georgia secara langsung akan menekan dan lama kel;amaan akan menghilangkan pengaruh Rusia di kawasan Eropa Timur, sebab hampir tidak ada lagi Negara-negara di kawasan Eropa Timur yang mau menjalin kerjasama lagi dengan Rusia dikarenan Amerika Serikat telah memperluas pengaruhnya di kawasan Eropa Timur, dan hal ini dimulai dari Georgia.

Keterlibatan Amerika Serikat diwujudkan dengan membantu Georgia menjaga keamanan Georgia dengan mengirimkan bantuan militer ke Georgia. Kapal USS McFaul dikirim oleh Amerika Serikat, selain membawa bantuan militer juga membawa bantuan logistic yang terkait dengan kebutuhan-kebutuhan selama perang berlangsung. Hal ini ditujukan guna memenuhi permintaan Georgia yang meminta bantuan dari Amerika Serikat karena ketidakmampuan Georgia untuk menghadapi Rusia yang secara militer memiliki kekuatan yang jauh diatas Georgia. Tak hanya saat perang berlangsung, Amerika Serikat juga membantu Georgia dalam masa pemulihan pasca krisis. Amerika Serikat memberikan bantuan senilai USD 1.000.000.000 kepada Georgia, yang diberikan untuk membantu Georgia melewati masa krisis yang diakibatkan oleh perang antara Rusia dan Georgia. Selain bantuan militer dan ekonomi, Amerika dan Georgia juga telah bekerjasama untuk menghadapi ancaman dari Rusia dengan ditandatanganinya perjanjian kemitraan strategis antara kedua Negara tersebut. Hal ini maksudkan agar memudahkan Amerika Serikat bisa mengantisipasi kalau saja perang antara Georgia dan Rusia kembali berkecamuk.

Berbagai bantuan dan kerjasama yang diberikan oleh Amerika Serikat tidak hanya semata untuk membantu Georgia dan mengamankan kepentingan Amerika Serikat Sendiri, tapi juga guna meminimalisir pengaruh Rusia. Amerika Serikat masih menganggap Rusia adalah ancaman terbesar bagi Negara Paman Sam karena dianggap sebagai

pewaris Uni Soviet bahkan setelah berakhirnya perang dingin. Hal ini disebabkan oleh Amerika Serikat yang ingin menjadi satu-satunya Negara adikuasa pasaca keruntuhan Uni Soviet. Gebrakan Amerika Serikat ini tentu membuat Rusia semakin memojokkan posisi Rusia, mengingat disaat ini tidak ada lagi Negara-negara di Eropa Timur yang mau menjalin kembali hubungan dengan Rusia seperti dimasa lalu, dan lama kelamaan akan mengharus nemparuh Rusia dari kawasannya sendiri dan Eropa